

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan dan saran selama melakukan kerja praktek di PT. PJB UPHT GRESIK, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem instrumentasi dalam pembangkit listrik.

5.1. Kesimpulan

1. Penggunaan HRSG sangat membantu untuk efisiensi pada PLTGU, dikarenakan pembuangan gas sisa turbin gas dapat disalurkan ke HRSG untuk membuat uap tekanan tinggi menuju turbin uap.
2. Daya yang dihasilkan pada PLTGU PT. PJB sekitar 500MW dengan bantuan HRSG, jika tidak memakai HRSG hanya menghasilkan 300MW
3. Pada saat combined cycle penggunaan HRSG menggunakan 3 cara yaitu *Cold, Warm, Hot Start*
4. PLTGU digunakan hanya membutuhkan waktu sekitar 30 menit saat keadaan *off*, ini membuktikan efisiensi PLTGU lebih baik daripada pembangkit lainnya yang membutuhkan waktu lama saat digunakan.

5.2. Saran

Saran bagi PT. PJB UPHT GRESIK yaitu, dapat menambahkan teknologi baru seperti *Internet of Things* yang dapat dipantau secara jauh tanpa perlu ke ruang kontrol. Dan pada pembuangan gas sisa pada HRSG dapat digunakan kembali untuk keperluan yang menguntungkan

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. https://id.wikipedia.org/wiki/Pembangkit_Listrik_Tenaga_Gas_dan_Uap
(Penjelasan tentang PLTGU, diakses pada tanggal 17 September 2017)
- [2]. Susanto H, Hadid D, Lentera S, 2009, mengenal dan memahami proses operasi PLTGU pengalaman dari Gresik, Jakarta, PT Lintang Pancar Semesta
- [3]. Mean inspection bidang control instrumentasi PLTGU 200MW
- [4]. Modul 3/0P 08- Kontrol dan Instrumen
- [5]. Company Profile PJB. GRESIK
- [6]. www.energycontact.com/wa_files/701DSpec_20144Mw.pdf
(Spesifikasi Turbin 701D, diakses pada tanggal 17 September 2017)